

**HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN KEPUASAN
KERJA PERAWAT *SHIFT* MALAM DI KLINIK**

SKRIPSI



Oleh :

Sanex Febrian Harsono

NIM : 22102371

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Shift Malam Di Klinik telah di Uji dan disahkan oleh dekan fakultas ilmu kesehatan pada:

Nama : Sanex Febrian H.
NIM : 22102371
Tanggal : 08-08-2024
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua,



Andi Eka Pranata S.ST., S.kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0722098602

Penguji II



Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0722019201

Penguji III



Mahmud Ady Yuwanto, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep
NIDN. 0708108502

Mengesahkan

Dekan Fakultas Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah S.ST. M.Keb
NIDN: 0719128902

Abstrak

Stres adalah suatu reaksi yang tidak khusus, yang terkait dengan aspek-aspek atau proses psikologis individu, yang muncul sebagai dampak dari berbagai Tindakan dari luar, keadaan, atau peristiwa yang menghasilkan tekanan fisik atau mental pada seseorang. Faktor pemicu stres yang umum terjadi pada petugas kesehatan mencakup Jadwal kerja yang disusun dalam sistem shift, lamanya durasi jam kerja, ketidakjelasan dalam peran, serta konflik dalam pelaksanaan peran, selain itu, petugas kesehatan juga terpapar dengan berbagai risiko infeksi dan zat berbahaya di lingkungan rumah sakit. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perawat yang pernah melakukan shift malam di klinik dan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Uji statistic menggunakan Chi-Square. Variabel independen stress kerja, variabel dependen kepuasan kerja. Stress kerja diukur menggunakan WSQ (*Work Stress Questionnaire*) dan kepuasan kerja diukur menggunakan kuesioner kepuasan kerja perawat milik Nursalam. Berdasarkan hasil uji statistic Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara stress kerja dengan kepuasan kerja menunjukkan koefisien kontingensi sebesar 12,593 dan di dapatkan *P Value* = 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait adanya hubungan antara stress kerja dengan kepuasan kerja. Tingginya kepuasan kerja yang dicapai pada penelitian ini disebabkan oleh kemampuan seorang perawat ketika sedang melakukan shift malam dalam menjalankan tugas yang telah ditentukan. entah itu menerima pasien baru, merujuk pasien ke rumah sakit, menangani pasien yang gawat, hingga sampai mengobservasi pasien.

Kata Kunci : Stress Kerja, Kepuasan Kerja, Perawat Shift Malam